

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN
KARAKTER RELIGIUS MAHA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR
KOMPLEK AL- FATIMIYAH PUTRI KRAPYAK YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

REMITA RIASTRI

NIM: 22204091021

TESIS

Diajukan kepada Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **REMITA RIASTRI**
Nomor Induk Mahasiswa : 22204091021
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir (tesis) dengan judul “MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS MAHA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK AL-FATIMIYAH PUTRI KRAPYAK YOGYAKARTA” ini adalah karya tulis ilmiah dari hasil penelitian dan penulisan saya sendiri. Tugas akhir (tesis) saya ini bukan hasil dari plagiasi terhadap hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 November 2024

itan Pernyataan,



REMITA RIASTRI

NIM. 22204091021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : REMITA RIASTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 22204091021
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa naskah (tesis) dengan judul “MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS MAHA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK AL-FATIMIYAH PUTRI KRAPYAK YOGYAKARTA” ini secara keseluruhan telah terbebas dari plagiasi. Jika terbukti melakukan pelanggaran terkait plagiarisem dikemudian hari, maka saya bersedia untuk ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 November 2024

Pembuat Pernyataan,


REMITA RIASTRI

NIM. 22204091021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN
KARAKTER RELIGIUS DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK
AL-FATIMIYAH PUTRI KRAPYAK YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Remita Riastri

NIM : 22204091021

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Walaikumsalam Wr. Wb

Yogyakarta, 11/Desember 2024

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Subiantoro, M.Ag

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3545/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS MAHA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK AL-FATIMIYAH PUTRI KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REMITA RIASTRI, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22204091021
Telah diujikan pada : Senin, 30 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

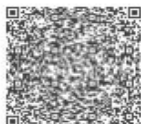
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 679c728abc03

Ketua Sidang

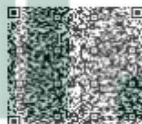
Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 679673a75a454

Penguji I

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 679baa4a6e536

Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED



Valid ID: 679c7a10d6f02

Yogyakarta, 30 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ^١ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ^٢

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S Asy-Syarh [94]: 6-8)¹



¹Terjemah Qur'an Kemenag 2019

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan untuk keluarga dan almamater tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Manajemen Kepemimpinan Perempuan Dalam Pengembangan Karakter Religius Maha Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta” ini dengan baik dan lancar. Tak lupa, shalawat serta salam penulis curah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menyebarkan ajaran Islam sebagai *rahmatan lil ‘aalaamiin*.

Alhamdulillah, setelah melewati proses yang panjang dan tak mudah akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis sadar bahwa begitu banyak kendala yang harus dihadapi dalam penulisan tesis ini. Namun, *alhamdulillah* semua itu mampu penulis hadapi karena adanya bantuan do’a, dukungan, motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penulisan tesis ini. Dengan penuh rasa hormat, penulis sampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan motivasi kepada

penulis hingga proses penelitian dan penulisan tesis ini dapat di selesaikan dengan baik.

4. Bapak Prof. Dr. H. Subianto, M. Ag. selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian dan penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan optimal. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan keberkahan.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen staf administrasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan kontribusi dalam konteks keilmuan selama penulis mengenyam pendidikan magister.
6. Kepada bapak dan ibu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang sudah memberikan pelayanan dan kenyamanan yang sangat baik ketika penulis mengerjakan tugas.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah M. Si beserta santri, pengurus dan alumni yang sudah meluangkan waktu dan pengalaman ilmunya untuk membantu dalam penelitian tesis ini.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Asrani, Ibu Rismayana dan Ibu Fitri Manda Sari beserta keluarga besar yaitu Arif Wibowo S.T, Apritania, Gilang Fitra, Malika Sofia Nazwa yang senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh teman mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Semester Ganjil Tahun 2022 atas kebersamaan selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Semua peneliti terdahulu yang mana karyatulis ilmiyahnya bisa menjadi referensi penulis dan menambah khazanah pengetahuan bagi penulis.
11. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
Penulis berdo'a dengan sepenuh hati, semoga segala bentuk dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak selama masa perkuliahan dapat menjadi amal baik yang diterima oleh Allah

SWT dan semoga diberikan ganjaran yang sebaik-baiknya.
Aaamiin Yaa Rabbal'Aalamiin. Penulis juga mohon maaf atas
segala kesalahan dan keliruan dalam penulisan tesis ini.

Yogyakarta, 11 November 2024

Penulis,

REMITA RIASTRI

NIM. 22204091021



PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri agama RI dan Materi pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tiunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dillambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di bawah)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dz	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	B	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Ksf	K	Ka

ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkaian Karena Syaddah ditulis

متعددة عدة	Ditulis tulis	Muta’addidah I’ddah
---------------	---------------	------------------------

C. Ta’ Marbuta

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis	Hibbah
	Dilulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak dibelakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terdapat ke dalam bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila kehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan bekudua kata itu terpisah, maka tulisan dengan h.

كرمة الولايا	Ditulis	Karamah alauliyah’
--------------	---------	--------------------

2. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah tulisan t.

زكاة لفظر	Ditulis	Zakatul fitr
-----------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

-	Fath}ah	A
-	Kasrah	I
-	D}amah	U

E. Vokal Panjang

Fatha + alif جاهلية	Ditulis ditulis	a jahiliyyah
Fathah + ya'mata تنسي	Ditulis ditulis	a tansa
Kasrah + ya'mati كريم	Ditulis ditulis	i karm
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis ditulis	u furud

F. Vokal Rangkap

Fatha + ya mati بينكم	Ditulis ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتمعددت لنشكرتم	Ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la'in syakartum
---------------------	-------------------------	------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القياس	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

- b. Bila diikuti Huruf Samsiyah dituliis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghlangkan huuf I (el) nya.

اسماء	Ditulis	alSama'
الشمس	Ditulis	alSyams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفر وضا هل السنة	Ditulis ditulis	Zawi alfurud ahl aisunnah
-----------------------	-----------------	------------------------------



ABSTRAK

Topik ini dipilih atas dasar kepemimpinan perempuan selalu menjadi isu menarik untuk perbincangkan, terutama dalam hubungannya dengan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam membentuk karakter religius maha santri. Oleh karena itu, kajian tentang kepemimpinan perempuan menjadi penting untuk dilakukan dalam penelitian ilmiah, guna memberikan pembaruan dan menghadirkan temuan-temuan baru berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk, *pertama* mengetahui mengapa diperlukannya manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius maha santri, *Kedua*, mengetahui bagaimana strategi manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan kualitas karakter religius maha santri. *Ketiga*, mengetahui bagaimana implikasi manajemen kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan kualitas karakter *religius* maha santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta.

Analisis data menggunakan teori karakter pemimpin perempuan Abdurdane dan Naisbiit, dan teori *religiusitas* Glock dan Stark. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, menggunakan metode *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan *fenomenologi*. Peneliti mengambil data dengan cara melakukan empat teknik yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan uji keabsahan data dengan menerapkan keikutsertaan, triangulasi sumber, teknik dan waktu. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Pertama* latar belakang diperlukannya manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius maha santri terdapat empat faktor utama yaitu; 1) memiliki kemampuan sebagai pemimpin, 2) keterlibatan pengurus, 3) ketaatan santri, 4) komunikasi yang baik. *Kedua*, strategi manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan kualitas karakter religius maha santri menggunakan lima pendekatan yaitu; 1) memberdayakan, 2) merestrukturisasikan, 3) mengajarkan dan memberikan contoh, 4) mendorong keterbukaan, 5) memberikan peluang. *Ketiga*, implikasi manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius maha santri mencakup lima dimensi utama yaitu; 1) Dimensi keyakinan, di pesantren, keimanan kepada Allah, Rasul-Nya, dan ajaran Islam dijadikan landasan utama dalam melaksanakan setiap aktivitas dan ibadah. 2) Dimensi peribadatan, mayoritas semua maha santri melaksanakan shalat lima waktu, puasa, zakat, haji (bagi yang mampu), membaca Al-Qur'an, sholawat dan kegiatan ritual ibadah lainnya. 3) Dimensi pengetahuan agama, maha santri memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik terkait ilmu agama yang diajarkan oleh para guru. 4) Dimensi pengalaman, maha santri sudah memiliki pengalaman spiritual yang mendalam, seperti perasaan dekat dengan Allah, cinta kepada Allah, ketenangan batin, sikap tawakal, do'a dikabulkan serta pemahaman mendalam terhadap ritual ibadah yang sudah menjadi rutinitas sehari-hari di pesantren. 5) Dimensi pengamalan, sudah diaplikasikan mahasantri melalui berbagai kegiatan sosial seperti menjadi pengurus pondok, panitia hewan kurban, panitia haul, bakti sosial, donor darah, cek kesehatan dan cek mata.

Kata Kunci: Manajemen Kepemimpinan Perempuan, Pengembangan Karakter Religius, Maha Santri

ABSTRACT

This topic was chosen on the basis that women's leadership has always been an interesting issue to discuss, especially at conferences with the success of an educational institution in forming the religious character of maha santri. Therefore, it is important to carry out studies on women's leadership in scientific research, in order to provide freshness and present new findings based on facts that occur in the field. This research aims to, firstly, find out why women's leadership management is needed in developing the religious character of maha santri. Second, find out how women's leadership management strategies are in developing the quality of religious character of maha santri. Third, find out how the influence of women's leadership management has on the development of the quality of religious character of the students of Al-Munawwir Islamic Boarding School, Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta Complex.

Data analysis uses the character theory of female leaders Abdurdane and Naisbiit, and the religiosity theory of Glock and Stark. This research is field research, using qualitative descriptive methods with a phenomenological approach. Researchers collected data by carrying out four techniques, namely, observation, interviews, documentation and testing the validity of the data by applying participation, triangulation of sources, techniques and time. Data processing and analysis is carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

The research results show that; Firstly, the background to the need for women's leadership management in developing the religious character of Islamic students, there are four main factors, namely; 1) have the ability as a leader, 2) involvement of administrators, 3) obedience of students, 4) good communication. Second, the women's leadership management strategy in developing the quality of religious character of maha santri uses five approaches, namely; 1) empower, 2) restructure, 3) teach and provide an example, 4) encourage openness, 5) provide opportunities. Third, the implications of women's leadership management in developing the religious character of maha santri include five main dimensions, namely; 1) The dimension of belief, in Islamic boarding schools, belief in Allah, His Messenger, and Islamic teachings is used as the main basis for carrying out every activity and worship. 2) The dimension of worship, the majority of all students perform the five daily prayers, fasting, zakat, Hajj (for those who are able), reading the Koran, praying and other ritual activities of worship. 3) Dimensions of religious knowledge, maha santri have good knowledge and understanding regarding religious knowledge taught by teachers. 4) The experiential dimension, students have had deep spiritual experiences, such as feelings of closeness to Allah, love for Allah, inner peace, an attitude of trust, prayers are answered and a deep understanding of the rituals of worship which have become a daily routine in Islamic boarding schools. 5) The practice dimension has been applied by mahasantri through various social activities such as being a boarding house administrator, sacrificial animal committee, haul committee, social service, blood donation, health check and eye check.

Keywords: *Women's Leadership Management, Religious Character Development, Student*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN	xi
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah	5
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	5
E.Kajian Pustaka.....	6
F.Metode Penelitian.....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data Penelitian.....	11
G.Teknik Pengumpulan Data	11
1. Observasi.....	12
2. Wawancara.....	14
3. Dokumentasi	14
4. Uji Keabsahan Data.....	14
H. Teknik Analiasi Data.....	16
1. <i>Data Colletion</i> (Pengumpulan Data).....	16
2. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	17

3. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	17
4. <i>Conclusional Drawing</i> (Penarikan Kesimpulan)	18
I. Sistematika Pembahasan	18
BAB II	20
LANDASAN TEORI	20
A.Manajemen Kepemimpinan Perempuan	20
1. Manajemen.....	20
2. Kepemimpinan	24
3. Perempuan.....	36
B.Pengembangan Karakter Religius	41
1. Pendidikan Karakter.....	41
2. Pengembangan Karakter Religius	44
3. Lima Dimensi Religius	47
C.Pondok Pesantren Mahasiswa	49
1. Definisi Pondok Pesantren	49
2. Definisi Mahasiswa Tinggal di Pesantren (Maha Santri).....	51
3. Sejarah dan Perkembangan Pesantren.....	54
4. Karakteristik Pendidikan di Pesantren Mahasiswa	57
5. Tujuan Pendidikan Pesantren Mahasiswa.....	58
BAB III POTRET KEHIDUPAN DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR	
KOMPLEK AL-FATIMIYAH PUTRI KRAPYAK YOGYAKARTA	60
A.Jejak Inspiratif Nyai Ida Fatimah	60
B.Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta	62
1. Letak Geografis Komplek Al-Fatimiyah Putri.....	62
2. Selayang Pandang Komplek Al-Fatimiyah Putri	63
3. Visi dan Misi Komplek Al-Fatimiyah Putri.....	65
4. Model Pendidikan Komplek Al-Fatimiyah Putri	66
5. Kepengurusan dan Tata Tertib	73
6. Pengembangan Potensi Diri dan Pengabdian.....	79
7. Program Unggulan	80
BAB IV MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS MAHA SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK AL-FATIMIYAH PUTRI KRAPYAK YOGYAKARTA	81

A.Latar Belakang Diperlukannya Manajemen Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Karakter Religius Maha Santri.....	81
1. Memiliki Kemampuan Sebagai Pemimpin	81
2. Keterlibatan Pengurus	83
3. Ketaatan Santri	86
4. Komunikasi yang Baik	88
B.Strategi Manajemen Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas Karakter Religius Maha Santri	89
1. Memberdayakan	89
2. Merestrukturisasikan	91
3. Mengajarkan dan Memberikan Contoh	95
4. Mendorong Keterbukaan	97
5. Memberikan Peluang	99
C.Implikasi Manajemen Kepemimpinan Perempuan Terhadap Pengembangan Kualitas Karakter Religius Maha Santri.....	101
1. Dimensi Keyakinan (Idiologi).....	101
2. Dimensi Peribadatan (Ritualistik).....	103
3. Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual)	105
4. Dimensi Pengalaman (Eksperiansial)	108
5. Dimensi Pengamalan (Konsekuensi)	109
BAB V PENUTUP	113
A.Kesimpulan	113
B.Saran	114
C.Kata Penutup.....	115
DAFTAR PUSAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	123
Lampiran 1: Hasil Wawancara Dengan Narasumber.....	123
Lampiran 2: Foto-Foto Terkait Penelitian Komplek Al-Fatimiyah Putri.....	167
Lampiran 3: Surat Bimbingan Tesis	170
Lampiran 4: Hasil Tes BTQ	171
Lampiran 5: Sertifikat TOEC/TOEFL.....	171
Lampiran 6: Sertifikat IKLA/TOAFL.....	173
CURRICULUM VITAE.....	174

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan erat kaitannya dengan otoriter laki-laki saja yang dapat menjadi pemimpin, bisa dilihat pada masa Rasulullah Saw kebanyakan perempuan memiliki kemampuan yang minim wawasan dan pengalaman yang relatif rendah, bahkan kehidupan perempuan pun selalu dianggap lemah. Namun seiring berkembangnya zaman, fakta menunjukkan bahwa banyak perempuan luar biasa yang membuktikan bisa menjadi pemimpin yang sukses berkiprah dalam bidangnya masing-masing.² Bahkan tidak sedikit pula yang tercatat dalam panggung pendidikan dengan menduduki jabatan sebagai rektor, wakil rektor, dekan, wakil dekan, pimpinan pondok pesantren, manajer, kepala sekolah, dan berbagai kiprah kepemimpinan perempuan lainnya yang sudah terbukti hingga saat ini.

Perempuan merupakan bagian integral dari masyarakat. Secara biologis perempuan berbeda dengan laki-laki, akan tetapi dari segi hak dan kewajiban sebagai manusia sama. Jadi, keberadaan perempuan bukan sekedar pelengkap dari laki-laki saja, melainkan mitra sejajar dalam berbagi aspek kehidupan, baik yang bersifat domestik maupun publik. Pada perkembangannya mulai banyak ulama' dan intelektual menyampaikan argumen-argumen mengenai bolehnya perempuan untuk berpartisipasi dalam kegiatan publik. Bahkan ulama seperti Khomeini menyuruh perempuan ikut serta dalam kegiatan sosial-politik untuk membangun masyarakat. Bagi Imam Khomeini, perempuan memiliki peran dan caranya sendiri ketika mereka berpartisipasi dalam *legislatif* atau keterlibatan dalam pengawasan sosial juga termasuk dalam pemimpin pada lembaga pendidikan.³

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan keberhasilan para pemimpin perempuan di lembaga pendidikan diantaranya di MTSN 4 Bantul

²Ayu Fitriana and Cenni, "Perempuan dan Kepemimpinan," Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, no. 1 (2021) hlm: 13.

³Asyaf Borujerdi, Sekilas Tentang Peran Sosial-Politik Perempuan dalam Pemerintahan Islam, Membela Perempuan: Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama, Ed Ali Hosein Hakeem, Terj. A.H Jemala Gembala (Jakarta: Al-Huda, 2005), hlm: 130.

Yogyakarta,⁴ MTSN 9 Bantul Yogyakarta,⁵ MIN 2 Kota Banjar,⁶ Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,⁷ Pondok Pesantren di Kabupaten Lombok Barat,⁸ Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Ngawi, Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nw Anjai⁹ Kepemimpinan Nyai Hj. Masriyah Anwar,¹⁰ Pondok Pesantren Darut Thayyibah,¹¹ Pondok Pesantren NU di Kota Semarang,¹² dan beberapa penelitian lainnya yang sudah membuktikan secara akademik mengenai kepemimpinan perempuan.

Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain agar mengikuti kehendaknya. Dalam mempengaruhi tersebut, ada beberapa gaya kepemimpinan seperti gaya otoriter, transformasioal, situasional, demokratis, karismatik dan lain sebagainya.¹³ Kepemimpinan perempuan merupakan topik yang hangat untuk diperbincangkan dan dikaitkan dengan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam pengembangan karakter religius maha santri. Oleh karena itu, topik tentang kepemimpinan perempuan selalu menarik untuk dikaji dalam penelitian ilmiah agar selalu memberikan pembaharuan dan temuan-temuan (pengetahuan) baru yang terjadi di lapangan.

Karakter merupakan perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, manusia, lingkungan sosial, dan kebangsaan. Terwujud dalam pikiran sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.¹⁴ Hal ini berkaitan dengan UU No. 20

⁴Agung Setiabudi, "Gaya Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sarana dan Peralatan Pendidikan di MTSN 4 Bantul Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

⁵Abdul Waris Hamid, "Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tanawiyah Negeri 9 Bantul" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

⁶Ahmad Afrizal Rizqi, "Manajemen Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Banjar" (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

⁷Ina Kencana Putri, "Feminisme Kepemimpinan Perempuan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" (Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

⁸Nurhilalati Nurhilalati, "Kualitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan di Lingkungan Pondok Pesantren," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, no. 1 (2019).

⁹Hesti Dina Aulia dkk, "Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nw Anjani)," *Manazhim* 5, no. 1 (2023).

¹⁰Fikriyah Istiqbalayani, "Ulama Perempuan di Pesantren: Studi Tentang Kepemimpinan Nyai Hj. Masriyah Amva," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022).

¹¹M. Zammil Al-Muttaqin and Sigit Priyo Sembodo, "Pola Kepemimpinan Perempuan di Pondok Pesantren Darut Thayyibah dan Peran Sosialnya di Masyarakat," *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 3 (2021).

¹²Ratih Pratiwi et al., "Pemberdayaan Santripreneur di Pesantren: Kajian Kepemimpinan Perempuan (Nyai) dalam Meningkatkan Keterlibatan Santriwati dalam Berwirausaha," *Jurnal Iqtisaduna* 8, no. 2 (2022) hlm.: 98–110.

¹³Hasan Basri, "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah," *Ilmu Tarbiyah* No 1 6 (a2017) hlm: 26.

¹⁴Heri Gunawan, "Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi", hlm: 3–4.

tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa “pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara”.¹⁵

Kemendikbud merumuskan nilai religius dalam pendidikan karakter sebagai sikap patuh terhadap ajaran agama. Karakter religius mencakup tindakan, pikiran, dan perkataan yang berlandaskan nilai-nilai Ketuhanan, tidak hanya terbatas pada ibadah ritual, tetapi juga dalam interaksi dengan sesama manusia dan alam. Secara keseluruhan, karakter religius mengajarkan kehidupan yang berlandaskan nilai spiritual dalam semua aspek kehidupan.¹⁶

Penelitian tentang pengembangan karakter religius sangat penting dilakukan dalam lembaga pendidikan, karena dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tapi juga secara spiritual yang mendukung kesuksesan hidup bermasyarakat.¹⁷ Berdasarkan hal ini, penelitian ini memilih objek "Manajemen Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Karakter Religius Maha Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta" untuk menggali bagaimana kepemimpinan perempuan berperan dalam pembentukan karakter religius maha santri.

Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri merupakan lembaga pendidikan yang dikhususkan bagi pelajar yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi atau sedang bekerja. Dalam proses pembelajarannya, pesantren ini fokus pada pengajaran tahfidz Al-Qur'an dan Madrasah Diniyah Salafiyah V. Bertempat di Jalan K.H Ali Maksum Dusun Krapyak, Desa Panggung Harjo Sewon Bantul Daerah Istimewah Yogyakarta.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pengurus keagamaan terdapat beberapa upaya yang sudah diterapkan dalam menanamkan dan mengembangkan karakter terligius maha santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta yaitu, diadakannya program rutinan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Adapun bentuk-bentuk kegiatannya yaitu; *pertama* kegiatan harian yaitu adanya pembinaan sholat lima waktu berjamaah, pembinaan sholat tahjud,

¹⁵Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

¹⁶Endah Sulistiyawati, Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter (Yogyakarta: PT Citra Aji Prama, 2012), hlm: 30.

¹⁷Endah Sulistiyawati, Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: PT Citra Aji Prama, 2012), hlm: 30.

sholat duha secara mandiri, membaca tahlil, membaca do'a, membacaan *as-maulhusna*, membaca tujuh surat pilihan, setoran *tahfidz*, setoran ngaji *binazri*, dan kegiatan madrasah diniyah. *Kedua* kegiatan mingguan yaitu rutianan *mujahadah*, *ratibul al-hadad*, membaca amalan *dala'il*, membaca *diba'*, membaca sholawat nariyah sebanyak 4444 kali, ngaji bandongan dan ziaroh ke makam masyaikh Krapyak. *Ketiga* kegiatan bulanan yaitu *khataman* Al-Qur'an sabtu *wage*, sima'an *tahfiz*, sima'an ketika haul zuriyah Pondok-Psantren Al-Munawwir. *Keempat* program rutin tahunan yaitu kuliah umum, seminar keislaman, ngaji bandongan di bulan Ramadhan, *rihlah* dan ziaroh ke makam para wali. Program ini melibatkan semua mahasantri dan di pandu oleh pengasuh, ustad, ustazah dan pengurus.¹⁸ Kemudian strategi yang di gunakan adalah pembiasaan, keteladanan, kepatuhan, kedisiplinan, tanggung jawab dan *religius culture*.

Kepemimpinan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiah Putri Krapyak Yogyakarta dipimpin oleh Ibu Nyai H. Ida Fatimah M.Si., yang menerapkan gaya kepemimpinan karismatik, demokratis, dan visioner. Kepemimpinan beliau menjadi teladan bagi santri dan pengurus, berdasarkan keturunan dalam ilmu agama, sosial, serta ketaatan beribadah. Melalui berbagai kegiatan rutin, beliau berhasil menumbuhkan dan mengembangkan karakter religius maha santri.

Berangkat dari fenomena ini, peneliti menjadi tertarik dan terdorong untuk meneliti serta mengkaji informasi lebih mendalam lagi mengenai, *pertama* mengapa diperlukan manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius maha santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta. *Kedua* bagaimana strategi manajemen kepemimpinan perempuan dalam mengembangkan kualitas karakter religius maha santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta. *Ketiga* bagaimana implikasi manajemen kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan kualitas karakter religius maha santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta.

¹⁸Wawancara dengan Siti Faizatul Muniroh, Ketua keagamaan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Fatimiyah Krapyak Yogyakarta, di Krapyak, tgl 21 Desember 2023.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang melatar belakangi adanya manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius maha santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi manajemen kepemimpinan perempuan dalam mengembangkan kualitas karakter religius maha santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi manajemen kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan karakter religius maha santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa yang melatar belakangi adanya manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius maha santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan kualitas karakter religius maha santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui bagaimana implikasi manajemen kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan kualitas karakter religius maha santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan dan bermanfaat bagi orang lain yang ingin mendalami dan mengembangkan terkait manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius maha santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk kepentingan akademisi, dalam arti bahwa hasil penelitian ini dapat menambah khazanah intelektual tentang pengembangan karakter religius lembaga pendidikan Islam.

- b. Diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan, pelengkap maupun penjelas untuk penelitian beritanya terkait dengan topik manajemen kepemimpinan perempuan dan karakter religius. Khususnya dilembaga pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan karakter religius.
- c. Terkhusus untuk Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, diaharapkan dapat menambah khazanah kepusakaan guna mengembangkan karya-karya ilmiah khususnya mengenai manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius di pondok pesantren.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, mengenai penelitian sebelumnya yang membahas manajemen kepemimpinan perempuan dan pengembangan karakter religius memang sebelumnya sudah banyak yang mengkaji pembahasan yang sejenis. Namun, tidak sama dengan penelitian penulis. Mengenai kesamaan, perbedaan, dan kebaruan yang ada dalam penelitian sebelumnya akan penulis paparkan di bawah ini. Kemudian untuk isi dari kajian pusaka, peneliti kategorisasikan ke dalam dua kelompok yaitu:

Pertama, dalam bingkai studi kepemimpinan perempuan, tulisan yang membahas mengenai praktik keberhasilan kepemimpinan perempuan dalam dunia pendidikan ada beberapa penelitian diantaranya adalah tesis dan jurnal yang berjudul “Manajemen Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Banjar”;¹⁹ “Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Aw Anjani)”;²⁰ “Kepemimpinan Perempuan dalam Pesantren”;²¹ “Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan dalam Mewujudkan Madrasah Mandiri Berprestasi”;²² “Strategi Kepala Madrasah dalam Melakukan Perubahan”; “Kepemimpinan Perempuan pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Bone”;²³ “Strategi Kepala Madrasah Perempuan dalam Melakukan

¹⁹Ahmad Afrizal Rizqi, “Manajemen Kepemimpinan Perempuan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Banjar” (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

²⁰Hesti Dina Aulia, “Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Aw Anjani)” (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

²¹Ahmad Yusuf Prasetyawan and Safitri Lis, “Kepemimpinan Perempuan dalam Pesantren,” *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 14, no. 1 (2019).

²²Syaiful Akhyar Lubis, Amiruddin Siahaan, and Nur Aisyah Rahma Siregar, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan dalam Mewujudkan Madrasah Mandiri Berprestasi,” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 001 (2022).

²³St Zakiah, “Kepemimpinan Perempuan Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Bone,” *Al-MAIYYAH : Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (2018).

Perubahan”;²⁴ “Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Gender”;²⁵ “Kepemimpinan Perempuan dalam Islam”;²⁶ “Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Islam”;²⁷ “Pemikiran Islam terhadap Gender dan Pemberdayaan Perempuan (Studi Pemikiran dan Model Pemberdayaan Nyai di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton)”.²⁸

Kemudian untuk persamaan dari kesepuluh penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan perempuan yang ada di pondok pesantren dan madrasah dengan melibatkan banyak pihak seperti ibu nyai atau kepala madrasah, para ustad dan ustadzah, pengurus pondok dan pengurus madrasah, santri dan para alumni.

Perbedaan dari ke-sepuluh penelitian ini adalah terletak pada fokus kajian yang dilakukan. Kesembilan penelitian sebelumnya hanya berfokus pada kajian kepemimpinan perempuan saja dan satu penelitian Ahmad Afrizal Riszqi berfokus pada kajian kepemimpinan perempuan dan meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian penulis difokuskan pada pengaruh manajemen kepemimpinan perempuan dan pengembangan karakter religius santri.

Kemudian untuk kebaruan atau keunikan yang peneliti munculkan dalam penelitian ini adalah pada objek dan subjek yang peneliti kaji yakni peneliti mengambil objek dan subjek penelitian di pondok pesantren khusus mahasiswa yang sebelumnya memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan, sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya mengambil objek di sekolah atau madrasah.

Kedua, dalam bingkai pembentukan, pembinaan dan pengembangan karakter religius banyak pula dari peneliti sebelumnya yang sudah mengkaji penelitian yang terkait di ambil dari tesis dan jurnal yang berjudul “Peran Kepala Madrasah Perempuan dalam Pembangunan Karakter Siswa Perspektif Kepemimpinan Transformasional di MTS

²⁴A Mansyuri and M N Huda, “Strategi Kepala Madrasah Perempuan dalam Melakukan Perubahan,” *Proceedings of Annual Conference For Muslim Scholars*, (2018).

²⁵ Rahim Abdul, “Peran Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Gender,” *Jurnal Al-Maiyyah* 9, no. 2 (2016): 268–69.

²⁶Munawir Haris, “Kepemimpinan Perempuan dalam Islam,” *Analisis : Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 1 (2015).

²⁷Raihan Putry, “Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Islam,” *Mudarrisuna* 4, no. 2 (2015).

²⁸Siti Mahmudah Noorhayati, “Pemikiran Islam Terhadap Gender dan Pemberdayaan Perempuan (Studi Pemikiran dan Model Pemberdayaan Nyai di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton),” *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam* 22, no. 2 (2017).

Alif Laam Miim Surabaya”,²⁹ “Pembinaan Karakter Religius Santri di Muhammadiyah Bording School dan Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta”,³⁰ “Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Bording School di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”; “Implementasi *Hidden Curriculum* Pesantren untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMK Sunan Kalijaga Sampung”,³¹ “Manajemen Pembinaan Karakter Religius Melalui *Hidden Curriculum* di SMK Pelita Buana Yogyakarta”,³² “Pengembangan Penguatan Pendidikan Karakter Religiusitas dan Kemandirian Siswa dalam Pelaksanaan Five day Schoold di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta dan SMP Negeri 9”, Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan di Pondok SDTQ-T An-Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura”,³³ “Pembentukan Karakter Religius Pada Anak di Masjid Jogokaryan Yogyakarta”,³⁴ “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Tunagrahita di SLB C Gandasari Jatibarang Indramayu”,³⁵ “Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Intis E-Learning Syistem di Masa Pandemi Covid-19 (Studi di SD Intis School Yogyakarta)”, “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembinaan Berbasis Amalan Yaumiyah dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kartasura”, “Implementasi Dimensi Keagamaan dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di lingkungan Keluarga Karyawan Pabrik Desa Ketitang Jawa Tengah” Tesis uin 2023, “Program Pembelajaran Afkaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiah (ALP DIRIS) dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta”,³⁶ “Implementasi

²⁹Ilya Musfiah, Nur Kholis, and Hanun Asrohan, “Peran Kepala Madrasah Perempuan dalam Pembangunan Karakter Siswa Perspektif Kepemimpinan Transformasional di MTs Alif Laam Miim Surabaya,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022).

³⁰Putri Amilosa, “Pembinaan Karakter Religius Santri di Muhammadiyah Bording School dan Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

³¹Rohmad, “Implementasi Hidden Curriculum Pesantren Untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa di SMK Sunan Kalijaga Sampung” (Istituta Agama Islam Ponorogo, 2021).

³²Barirohma, “Manajemen Pembinaan Karakter Religius Hidden Curriculum di SMK Buana Yogyakarta” (Universitas Islam Negeri Sunnan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

³³Miftahul Jannah, “Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura,” *Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidakiyah* Vol. 4, No (2019).

³⁴Atulanikoh, “Pembentukan Karakter Religius Pada Anak di Masjid Jogokaryan Yogyakarta” (Yogyakarta: Program Studi Interdisiplinary iIslamic Studien Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga, 2022).

³⁵Reni Matofiani, “Strategi Pemembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Tunagrahita di SLB Gandarsari Jatbarang Indramayu” (Yogyakarta, 2022).

³⁶Kuni Isna Ariesta Fauziah, “Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiah (ALP DIRIS) Dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta” (Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, 2021).

Pendidikan karakter Religius Melalui Program Boarding Shool di Madrasah Mu'Alimin Muhammadiyah Yogyakarta dan SMP Istiqomah Sambas Purbalingga",³⁷

Kemudian untuk persamaan penelitian ini dengan ketiga belas penelitian di atas adalah objek kajian berfokus pada karakter religius yang ada di lembaga pendidikan baik itu di pondok pesantren, MA, MTS, MI atau SD dan lembaga pendidikan non formal. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan banyak pihak seperti ibu nyai atau kepala madrasah, ustad dan ustadzah, pengurus pondok dan pengurus madrasah, para santri dan beberapa alumni.

Perbedaanya terletak pada bentuk pembahasan, objek dan subjek penelitian yang mana ketiga belas penelitian di atas mengambil pembahasan mengenai pembinaan karakter religus santri dan siswa usia anak-anak sampai remaja usia 17 tahun. Sedangkan penulis mengambil objek penelitian di pondok pesantren khusus mahasiswa yang sudah berusia dari 17 tahun ke atas. Mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren (maha santri) yang sebelumnya memiliki berbagai macam latar belakang pendidikan baik yang sudah pernah belajar di pondok pesantren sebelumnya dan sama sekali belum pernah belajar di pondok pesantren.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara kerja ilmiah atau langkah yang digunakan untuk mendapatkan persepsi subjek yang diteliti.³⁸ Dilakukan dengan cara wawancara, menemukan data yang diperoleh berdasarkan penelitian dan memuat analisa dengan tujuan agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah model penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan studi terhadap realita dan berisikan data-data kehidupan sosial masyarakat secara langsung yang terkait dengan subjek penelitian.³⁹ Metode yang peneliti gunakan adalah metode *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan *fenomenologi*.

³⁷Istiqlal Yul Fanani, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Boarding Shool di Madrasah Mu'Alimin Muhammadiyah Yogyakarta dan SMP Istiqomah Sambas Purbalingga," *Global Health* (Universiats Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020).

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm: 3.

³⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm: 52.

Menurut Nazir metode *deskriptif* adalah suatu metode untuk meneliti dari sekelompok manusia, suatu objek, dan kondisi dari suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa yang sedang terjadi. Tujuan dari penelitian *deskriptif* adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau tulisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Menurut Denzim dan Lincoln dalam Anis Fuad penelitian *kulitatif* adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian *kualitatif* merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.⁴⁰ Sedangkan penelitian *kualitatif* menurut Flick dalam Imam Gunawan ialah *specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds* “keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari *pluralisasi* dunia kehidupan.”⁴¹

Pendekatan *fenomenologi* adalah salah satu strategi dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami makna dari pengalaman hidup individu melalui wawancara mendalam. Penelitian ini berfokus pada persepsi, sikap, dan penilaian informan terhadap pengalaman mereka. Dalam konteks ini, model *fenomenologi* yang peneliti gunakan adalah berfokus pada psikologi.⁴² Menurut Polkinghorne yang dikutip oleh Haris Hardiansyah, *fenomenologi* dapat didefinisikan sebagai studi yang memberikan gambaran tentang makna dari pengalaman beberapa individu terkait suatu konsep tertentu. Tujuan utama dari penelitian *fenomenologi* adalah untuk menggali makna psikologis dari pengalaman individu dalam konteks kehidupan sehari-hari.⁴³

Dapat disimpulkan bahwa penelitian *deskriptif kualitatif* menggunakan pendekatan *fenomenologi* dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan mendiskripsikan pengalaman atau fenomena yang dialami oleh individu dalam

⁴⁰Anis Fuad dan Kandung Septo Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kulitatif, Ke-1 (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm: 54.

⁴¹Imam Gunawan, Metode Peneltian Kualitatif: Teori dan Praktik, Ke-6 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm: 81.

⁴²Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshhur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ed. Rina Tyas Sari (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 57–58.

⁴³Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Sosial* (Jakarta: Selemba Humanika, 2010), 67.

konteks tertentu. Penelitian ini fokus pada pemahaman subjektif terhadap makna psikologis dari suatu kejadian atau peristiwa dan bagaimana pengalaman tersebut diinterpretasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tesis ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta. Tepatnya terletak di Jalan K.H. Ali Maksum, RT.05, Kec. Pedukuhan Krapyak Kulon, Kab. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu dari awal Desember 2023 hingga Mei 2024.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Djamal adalah semua fakta dimana data bisa diperoleh.⁴⁴ Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu;

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diambil dari sumber data pertama yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini sumber data primer yang penulis ambil yaitu berupa hasil observasi, wawancara mendalam (*dept interview*) dan dokumentasi. Wawancara ini berupa wawancara lepas tidak terstruktur sehingga mampu mendapatkan hasil kajian yang mendalam. Selanjutnya wawancara dilakukan oleh peneliti kepada informan seperti pengasuh, kepala marasah diniyah, pengurus madrasah diniyah, pengurus pondok harian, santri dan beberapa alumni.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari kepustakaan dan dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari catatan program pondok, dokumen pondok, sosial media pondok, sumber kepustakaan baik berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, dan tesis.

G. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi

⁴⁴Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm: 64.

sistematis, lebih mudah dan terarah.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan yang dilakukan oleh peneliti kepada informan. Menurut Spradly dalam Sugiyono ada tiga hal yang menjadi objek observasi yaitu: *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (kegiatan).⁴⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi *partisipan* dan *non-partisipan*. Dijelaskan oleh Suparlan dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” dan Mixed Method terdapat empat macam keterlibatan si peneliti dalam pengamatan terlibat, namun peneliti hanya memakai dua keterlibatan yaitu;

Petama metode observasi *partisipan* dikenal sebagai observasi keterlibatan aktif yaitu, observasi yang ditujukan kepada informan dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan, yang mana peneliti atau pengamat mengikuti secara langsung kegiatan sehari-hari yang sedang dilaksanakan. *Kedua* yaitu, metode observasi *non-partisipan* atau keterlibatan secara pasif, adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara tidak pada saat berlangsungnya suatu kegiatan atau peristiwa yang akan diteliti.⁴⁷

Observasi *partisipan* yang peneliti lakukan berlokasi di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta. Selain mencari data untuk memperoleh profil, latar belakang dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Fatimiyah Putri. Observasi yang peneliti lakukan ini lebih berfokus pada penggalian informasi tentang; *pertama* bagaimana strategi manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius mahasiswa, dengan model keteladanan dan pembiasaan sebagai wadah dalam pengembangan eksistensi santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta. *Kedua* bagaimana implementasi dalam pengembangan karakter religius mahasiswa santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta. *Ketiga* bagaimana implikasi

⁴⁵Ridwan, Statistika Untuk Lembaga dan Instansi dan Pemerintah atau Swasta (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm: 137.

⁴⁶Djamil, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Pusaka Pelajar, 2015), hlm: 67.

⁴⁷Seto Mulyadi, Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed (Perspektif yang Terbaru untuk Ilmu-Ilmu Sosial), (Depok: Rajawali Pres, 2019), hlm: 224–28.

manajemen kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan karakter religius maha santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Krapak Yogyakarta.

Sehingga dengan peneliti melakukan *interview* secara langsung kepada dewan pengasuh, kepala madrasah diniyah, pengurus madrasah diniyah, pengurus pondok harian, sebagian santri dan sebagian alumni, peneliti dapat menemukan dan menjelaskan tentang fakta adanya pengaruh motivasi atau dorongan dari pengasuh kepada para santrinya sebagai upaya dalam meningkatkan atau mengembangkan karakter religius. Kemudian dengan keikutsertaan atau keterlibatan peneliti dalam kehidupan sehari-hari maha santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Fatimiyah Putri, peneliti dapat menggali informasi lebih mendalam lagi dengan cara mengamati berbagai kegiatan santri baik ketika berada di pondok, di kampus dan di dalam kehidupan bermasyarakat.

Adapun observasi *non partisipan* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang masih terkait dengan kegiatan mengembangkan karakter religius santri yang berada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Fatimiyah Putri dengan cara melakukan pengamatan melalui dokumen, arsip posndok pesantren, kegiatan rutinan harian, bulanan dan tahunan, foto-foto kegiatan santri, dengan melakukan pengamatan terhadap buku-buku, kitab-kitab yang berkaitan dengan pengembangan karakter religius santri.

Dalam tahapan ini peneliti melihat implelementasi pengembangan karakter dari berbagai kegiatan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Fatrimiyah Putri melalui empat prinsip manajemen di antaranya yaitu:



2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data yang menghasilkan konstruksi makna tentang suatu topik tertentu. Dilakukan dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara dua orang yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan.⁴⁸

Wawancara mendalam (*in-depth interviews*) adalah proses tanya jawab verbal secara mendalam antara peneliti dan informan guna mendapatkan informasi berupa pengalaman informan. Dengan melalui wawancara peneliti mendapatkan pengertian atau pemahaman dari apa yang diteliti, sehingga peneliti akan memberikan arti baru pada pengalaman tersebut yang bisa diungkapkan dan dipahami oleh para pembaca.⁴⁹ Dengan adanya wawancara tersebut bertujuan untuk menggali dan memperoleh konstruksi tentang orang, kegiatan, kejadian, perasaan, pikiran, motivasi, pengakuan⁵⁰ berupa informasi yang terkait dengan kegiatan pengembangan karakter religius santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung dan ditujukan kepada subjek peneliti.⁵¹ Dokumentasi yang peneliti gunakan berupa buku, jurnal, artikel, tesis, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian pengembangan karakter santri, catatan program kegiatan, foto dan dokumen lainnya. Pada hakikatnya dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat digunakan sebagai instrumen pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan.

4. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan apakah data yang didapat sudah sesuai (*fit*) dengan data yang dibutuhkan pada penelitian atau belum. Khusus pada penelitian *kualitatif* fokus validitas data adalah pada kebenaran yang memberikan penjelasan yang *fair*, jujur dan seimbang dari sudut pandang pelaku kehidupan sosial.⁵²

⁴⁸Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Pusaka Pelajar, 2015), hlm: 75.

⁴⁹Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm: 117.

⁵⁰Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Pusaka Pelajar, 2015), hlm: 75.

⁵¹Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm: 70–71.

⁵²Asfi Manzillati, Metodologi Penelitian Kualitatif, Pradigma, Metode dan Aplikasi (Malang: UB Press, 2017) hlm: 93–95.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik untuk menguji keabsahan data (*kreabilitas*) yaitu teknik keikutsertaan dan teknik triangulasi.

a. Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam situasi sosial atau kegiatan-kegiatan yang ada sangat menentukan terhadap kelengkapan dan *kreabilitas* data yang di kumpulkan. Keikutsertaan penelitian dalam situasi sosial baik dilakukan melalui pengamatan maupun wawancara mendalam dengan sumber data. Keikutsertaan juga berfungsi untuk menghindari kemungkinan masuknya nilai-nilai dan pandangan yang subjektif yang dibawa oleh peneliti sendiri.⁵³

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut mengecek atau sebagai pembandingan terhadap data yang didapat.⁵⁴

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara melakukan pengecekan data melalui sumber dengan metode yang sama. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan wawancara kepada subjek penelitian dengan pertanyaan yang sama kepada orang yang berbeda dan melakukan pengecekan kembali terhadap sumber yang di peroleh.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi tehnik yaitu cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur melalui observasi selama kegiatan penelitian.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi yang didasarkan pada waktu, mengatur kapan data dilakukan. Asumsinya bahwa waktu sering mempengaruhi terhadap kreadibilitas data, karena apabila data yang dikumpulkan menggunakan pada jam-jam kerja di pagi hari pada saat narasumber sibuk berkerja atau sekolah, akan menghasilkan data yang tidak kreabel dari pada wawancara

⁵³Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Pusaka Pelajar, 2015), hlm: 128.

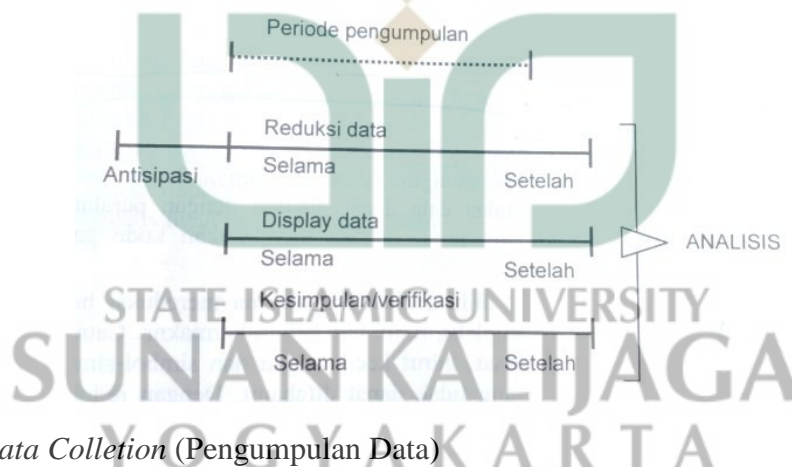
⁵⁴Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Pusaka Pelajar, 2015), hlm: 93.

tersebut dilakukan sore hari atau malam hari pada saat narasumber memiliki waktu yang luang.⁵⁵

H. Teknik Analiasi Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sampai tuntas sehingga datanya sudah sampai titik jenuh. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.⁵⁶

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melalui sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mengambil kesimpulan yang mudah difahami.⁵⁷ Teknik analisis data model interaktif terdiri dari empat tahapan yaitu; *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi). Langkah-langkah dalam teknik analisis data dapat digambarkan sebagai berikut:



1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah penumpulan data yang ada yang bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data penelitian kualitatif yang biasanya didapatkan berupa, teks, rekaman, foto, cerita visual, peristiwa atau kegiatan dan tidak berlandaskan hitungan. Pada awal penelitian kualitatif, peneliti melakukan studi *pre-*

⁵⁵Djamil, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta, Pusaka Pelajar, 2015), hlm: 130–32.

⁵⁶Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, Cv, 2009), hlm: 88.

⁵⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Dokumentasi (Mixed Methods) (Bandung: Alfabeta, Cv, 2013), hlm: 333.

eliminary yang berfungsi untuk memferivikasi dan membuktikan pada tahapan awal bahwa fenomena yang diteliti ini benar-benar ada.

Pada studi *pre-eliminary*, peneliti suda melakukan wawancara, observasi dan hasil dari aktivitas tersebut adalah data. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan informan padasaat itu penelit membuat catatan lapangan, bahkan ketika peneliti mengikuti kegitan yang ada itu semua merupakan proses pengumpulan data akan di olah. Dalam artian sepanjang penelitian berlangsung, sepanjang itu pula pros pengumpulan data dilakukan. Ketika peneliti suda mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisis, tahap selanjutnya peneliti melakukan reduksi data.⁵⁸

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵⁹ Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi yang sesuai dengan formatnya masing-masing.

Intinya dari reduksi data adalah mengubah semua bentuk data menjadi bentuk tulisan (*script*) yang dibuat dalam berbagai bentuk format.⁶⁰ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah data selanjutnya. Dalam mereduksi data peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Untuk itu perlu dilakukan segera analisis data melalui reduksi data. Semakin lama peneliti melakukan penelitian, data yang di dapat semakin kompleks dan rumit.⁶¹

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dalam kanc

⁵⁸Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Sosial* (Jakarta: Selemba Humanika, 2010), hlm: 164–65.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Dokumentasi (Mixed Methods)*, hlm: 336.

⁶⁰Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Sosial*, 165–66.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm: 247.

penelitian dan bisa mengetahui apa yang akan dilakukan selanjutnya dalam mengantisipasinya.⁶²

4. *Conclusional Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi terlihat jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan interaktif, maupun hipotetis atau teori.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan serangkaian pembahasan guna memperjelas dan memudahkan penulis dan pembaca memahami isi tesis secara sistematis. Pembahasan ini merupakan deskripsi yang menggambarkan urutan bahasan dari tiap bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Bab ini terdiri dari sembilan sub bab yang dimulai dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Berisikan tentang penjelasan secara teoritis mengenai manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius maha santri. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab yaitu manajemen kepemimpinan perempuan, pengembangan karakter religius, pondok pesantren mahasiswa.

BAB III, Potret Kehidupan. Pada bagian ini terdiri dua sub bab yang berisikan tentang jejak inspiratif Nyai Ida Fatimah dan gambaran umum Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta.

BAB IV, Pembahasan. Bab ini berisikan uraian tentang Manajemen Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Karakter Religius Maha Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek AL-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga sub bab yakni: *petama* terkait latar belakang diperlukannya manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius maha santri. *Kedua*

⁶²Sugiyono, 2012, hlm: 249.

terkait strategi manajemen kepemimpinan perempuan dalam mengembangkan kualitas karakter religius maha santri. *Ketiga*, implikasi manajemen kepemimpinan perempuan terhadap pengembangan kualitas karakter religius maha santri.

BAB V Penutup. Pada bagian penutup berisikan kesimpulan, saran dan penutup. Sementara itu bagian selanjutnya berisi tentang daftar pusaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang diperlukannya manajemen kepemimpinan perempuan dalam pengembangan karakter religius maha santri Komplek Al-Fatimiyah Putri, khususnya dalam kepemimpinan Nyai Ida Fatimah Zainal yang peneliti temukan terdapat empat faktor utama yaitu, *pertama* Nyai Ida berhasil memimpin Komplek Al-Fatimiyah Putri dengan membuktikan dirinya sebagai pemimpin yang kompeten, yang tidak hanya mengandalkan kedudukan sosial, tetapi juga kemampuan manajerial dan pemahaman mendalam tentang pendidikan. Kepemimpinan beliau memperlihatkan bahwa peran perempuan dalam organisasi pendidikan sangat vital, terutama dalam mengembangkan karakter religius santri. *Kedua* keterlibatan pengurus yang aktif. *Ketiga* ketaatan santri terhadap aturan yang ada. *Keempat* komunikasi yang terjalin dengan baik, yang mana dari keempat faktor yang melatar belakangi ini menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pengembangan karakter santri. Dengan begitu, kepemimpinan Nyai Ida tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan pesantren, tetapi juga membentuk santri yang memiliki kedalaman pemahaman agama dan akhlak mulia.
2. Strategi manajemen kepemimpinannya Nyai Ida dalam pengembangan karakter religius maha santri Komplek Al-Fatimiyah Putri melibatkan lima aspek utama kepemimpinan perempuan yaitu, *Pertama* memberdayakan, Nyai Ida memberdayakan pengurus dan santri dengan memberi mereka tanggung jawab dan kesempatan untuk berkembang dalam menjalankan tugas mereka. *Kedua* merestrukturisasikan, Nyai Ida memastikan bahwa setiap elemen di pesantren memiliki peran yang jelas dan efektif dalam mendukung visi, misi dan tujuan pendidikan. *Ketiga* beliau mengajarkan nilai-nilai agama dengan memberikan contoh langsung dalam kehidupan sehari-hari, baik melalui sikap maupun tindakan. *Keempat* mendorong keterbukaan dalam komunikasi, sehingga santri dan pengurus merasa nyaman untuk berbagi ide, masukan, atau keluhan, yang

pada gilirannya meningkatkan kualitas pengelolaan pesantren. *Kelima* beliau memberikan peluang bagi setiap individu untuk berkontribusi sesuai kemampuan dan potensi mereka, yang pada akhirnya memperkuat kerjasama dan saling mendukung di dalam pesantren.

3. Implikasi manajemen kepemimpinan Nyai Ida dalam pengembangan karakter *religius* maha santri mempengaruhi pada tiga aspek penting yaitu santri, pengurus dan almumni yang teraplikasi dalam lima dimensi religiusitas yaitu, *pertama* dimensi keyakinan (ideologi), *kedua* dimensi pengetahuan agama (intelektual), *ketiga* praktik agama (ritualistik), *keempat* dimensi penghayatan (eksperiensial), *kelima* dimensi pengamalan (konsekuensial).

Secara keseluruhan, kelima dimensi religius tersebut menunjukkan adanya keterpaduan antara pemahaman ilmu agama dan sosial. Pendidikan pesantren memberikan bekal tidak hanya untuk memperkuat hubungan dengan Allah SWT melalui ibadah, tetapi juga membentuk kemampuan sosial yang sangat bermanfaat untuk kehidupan bermasyarakat. Santri tidak hanya menjadi pribadi yang religius tetapi juga adaptif dan mampu menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa belajar di pesantren tidak hanya sebatas ilmu keagamaan tetapi juga menjadi proses pembelajaran yang menyeluruh untuk membentuk karakter unggul dimasa depan.

B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya agar senantiasa terus menggali topik-topik pembahasan tentang kepemimpinan perempuan. Baik perkembangan pemikirannya, terkait karakteristik, gaya kepemimpinan, hak untuk memimpin, pentingnya kepemimpinan perempuan, pandangan Islam terhadap kepemimpinan perempuan dan pembahasan lain yang terkait dengan pemimpin perempuan. Meskipun dilihat sekarang sudah banyak penelitian yang membahas kepemimpinan perempuan, namun itu semua harus terus kita lanjutkan dan kita suarakan melalui tulisan atau penelitian agar eksistensi perempuan benar-benar terlihat. Karena masih banyak orang yang berasumsi bahwa pemimpin perempuan tidak akan optimal dan lain-lain. Oleh sebab itu penelitian atau pembahasan terkait kepemimpinan perempuan terus dilakukan sebagai wujud upaya kita menghapus stigmatisasi yang melekat pada perempuan khususnya pemimpin perempuan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, dengan keterbatasan kemampuan peneliti menuliskan tesis yang berjudul “Manajemen Kepemimpinan Perempuan dalam Pengembangan Karakter Religius Maha Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Al-Fatimiyah Putri Krapyak Yogyakarta” dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segenap rasa hormat penulis menyampaikan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang berkontribusi terhadap penelitian ini. Khususnya kepada Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zainal M.Si selaku pengasuh, kepada santri, pengurus dan para alumni yang telah bersedia membagikan pengalaman keilmuan kepada penulis. Demikian yang dapat penulis sajikan terkait pembahasan kepemimpinan perempuan di pesantren. Tentunya masih banyak kekurangan baik mengenai pembahasan maupun penulisan tesis ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf dengan sepenuh hati atas ketidak sempurnaan yang ada. Harapan penulis, semoga tesis ini bisa bermanfaat untuk penulis pribadi dan pembaca sekalian. Semoga tesis ini juga dapat memberikan kontribusi berupa literasi tentang pendidikan perempuan sebagai manusia seutuhnya.



DAFTAR PUSAKA

- Abdul Manab. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter: Pendekatan Konfluensi*. Yogyakarta: Kalimediiia, 2018.
- Abdul Waris Hamid. “Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tanawiyah Negeri 9 Bantul.” Perpustakaan UIN Sunan Kaljaga, 2023.
- Aghnia Faradhis. “Dimensi Kepemimpinan Dalam Al-Qur’an.” *At-Tahfizh Jurnal AL-QUR’AN DAN TAFSIR* Vol.2 No.0 (2021).
- Agung Setiabudi. “Gaya Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sarana Dan Pasarana Pendidikan Di MTSN 4 Bantul Yogyakarta.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Agustin Hanafi. “Peran Perempuan Dalam Islam” 1, no. 1 (2015).
- Ahmad Sulthon. *Filsafat Pendidikan Islam Teori Dan Metodologi*. Semarang: Qohar Publisher, 2020.
- Al-Muttaqin, M. Zammil, and Sigit Priyo Sembodo. “Pola Kepemimpinan Perempuan Di Pondok Pesantren Darut Thayyibah Dan Peran Sosialnya Di Masyarakat.” *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 3 (2021).
- Ambar Teguh Sulistiyani. *Kepemimpinan Profesional Pendekatan Leadership Games*. Yogyakarta: Geva Media, 2008.
- Amelia Ulfa Rosida. “Mahasantri Dalam Pengebangan Bangsa Melalui Penguatan Moderasi Beragama.” *Porsadin Muktamar Pemikiran Mahasiswa Nasional I* 1, no. 1 (2022).
- Andi Rasyid Pananrangi. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Celebes Media Perkasa, 2017.
- Anis Fuad dan Kandung Septo Nugroho. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Arisandy, Desy, and M Irfan Nugraha. “Gaya Kepemimpinan Kepala Bagian Pengadaan Dan Jasa Sekretariat Daerah Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi.” *Community Development Journal* 4, no. 2 (2023).
- Arita Marini. *Manajemen Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Asdrayany, Dessi, Anis Zohriah, Anis Fauzi, Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jl N Jendral Sudirman, Panancangan Cipocok Jaya Kec Serang, and Kota Serang. “Analisis Prinsip Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan.” *Journal on Education* 05, no. 04 (2023).
- Asfi Manzillati. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pradigma, Metode Dan Aplikasi*. Malang: UB Press, 2017.
- Asyaf Borujerdi. *Sekilas Tentang Peran Sosial-Politik Perempuan Dalam Pemerintahan Islam, Membela Perempuan: Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama*, Ed Ali Hosein Hakeem, Terj. A.H Jemala Gembala. Jakarta: Al-Huda, 2005.
- Atulanikoh. “Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Di Masjid Jogokaryan Yogyakarta.”

- Yogyakarta: Program Studi Interdisiplinary iIslamic Studien Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Aulia, Hesti Dina, Yudin Citriadin, and Muhammad Thohri. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani)." *Manazhim* 5, no. 1 (2023).
- Barirohma. "Manajemen Pembinaan Karakter Religius Hidden Curriculum Di SMK Buana Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunnan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Pengusaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, n.d.
- Dapartermen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Depetermen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2018.
- Dian Popi Oktari, Acoeng Kosasih. "Pendidikan Karakter Religius Dan Mandiri Pesantren." *Pendidikan Ilmu Sosial* 28, No1 (2019).
- Dididn Kurniadi dan Imam Machali. *Manajemen Pendidikan: Konsep Dan Pengolahan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Dimyati Huda. *Rethinking Peran Perempuan Dan Keadilan Gender Sebuah Kontruksi Metodelogi Berbasis Sejarah Perkembangan Sosial Budaya*. Bandung: Cedekia Press, 2020.
- Djamal. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso. *Pisikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshhur. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edited by Rina Tyas Sari. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Durrotul Masruroh. "Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Global Education Journal* 1 No 2 (2023).
- Eka Rachmawati, Ade Rizaldi Hidayatullah, and Mochammad Isa Anshori. "Gaya Kepemimpinan Adaptive Leadership Seorang Pemimpin; Studi Literatur." *Jurnal of Management and Social Sciences* 1, no. 3 (2023).
- Elbadiansyah. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Endah Sulistiyawati. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Prama, 2012.
- Erma Fatmawati. *Profil Pesantren Mahasiswa; Karakteristik Krikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2015.
- . *Profil Pesantren Mahasiswa Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2015.

- Fitriana, Ayu, and Cenni. "Perempuan Dan Kepemimpinan." *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, no. 1 (2021).
- Hadari Nawawi. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2016.
- Hafiz Sandeq Yusuf, Iyan Al Iqlhas, Gallyosa Mariski Saputra, Ragil Rizki Raditya Esha, and Yayat Suharyat. "Konsep Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (2022).
- Hamzah, Amir. "Kriteria Pemimpin Menurut Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Maudhu'iy)." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 10, no. 2 (2018).
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen*. Yogyakarta: Unit Penebit dan Percetakan Akadmi Manajmeen Perusahaan YKPN, 2003.
- Haris Herdiansyah. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika, 2010.
- Hasan Basri. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah." *Ilmu Tarbiyah No 1* 6 (2017).
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2012.
- Hesti Dina Aulia. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Aw Anjani)." Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.
- Hozaimah, Umami Rohmatuningsih dan. *KH. Zainal Abidin Munawwir Ahli Fiqih Yang Produktif Menulis*. Yogyakarta: Semesta Aksara, 2019.
- iIndonesia Dapertermen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2018.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Ke-6. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Ina Kencana Putri. "Feminisme Kepemimpinan Perempuan Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Istiqbal Yul Fanani. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Boarding Shool Di Madrasah Mu'Alimin Muhammadiyah Yogyakarta Dan SMP Istiqomah Sambas Purbalingga." *Global Health*. Universiats Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- Istiqbalayani, Fikriyah. "Ulama Perempuan Di Pesantren: Studi Tentang Kepemimpinan Nyai Hj. Masriyah Amva." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, no. 1 (2022).
- James P. Spradley. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Jannah, Miftahul. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Diterapkan Di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura." *Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidakiyah* Vol. 4, No (2019).
- Kartini Kartono. *Pemimpin Dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?* Jakarta: Rajawali Pres, 2016.

- Kaswan. *Leadership And Teamworking Membangun Tim Yang Efektif Dan Berkerja Tinggi Melalui Kepemimpinan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kholis, Nur. "Perempuan Dalam Posisi Kepemimpinan Pendidikan." *Ilmu Politik Dan Pendidikan* 5, no. March 2006 (2006).
- Kuni Isna Ariesta Fauziah. "Program Pembelajaran Afkaaruna Learning Pack Al-Dirasah Al-Islamiyah (ALP DIRIS) Dalam Membentuk Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Afkaaruna Islamic School Sleman Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.
- Lubis, Syaiful Akhyar, Amiruddin Siahaan, and Nur Aisyah Rahma Siregar. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan Dalam Mewujudkan Madrasah Mandiri Berprestasi." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 001 (2022).
- Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Mahmud. *Manajemen Pendidikan Tinggi Berbasis Nilai-Nilai Dan Spiritualitas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mansyuri, A, and M N Huda. "Strategi Kepala Madrasah Perempuan Dalam Melakukan Perubahan." *Proceedings of Annual Conference For Muslim Scholars*, 2018.
- Mastuhu. *Dinamika Sistem Pendidikan Di Pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Megawati, Megawati. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Oleh Guru Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMA YPK Pontianak." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 11, no. 2 (2020).
- Mohamad Mustari. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2015.
- Mudhofir. *Teknologi Instruksional*. Surabaya: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Muhamad Ramli. "Karakteristik Pendidikan Pesantren; Sebuah Potret." *Al Fatah* XVII, no. 1 (2018).
- Mujamil Qomar. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Penebit Erlangga, 2006.
- Muliyanty, Irka, Hamdanah Hamdanah, and Noor Fahmi. "Dasar Al-Qur'an Dan Hadits Tentang Kepemimpinan." *Journal on Education* 6, no. 4 (2024).
- Mulyadi, Seto. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed (Perspektif Yang Terbaru Untuk Ilmu-Ilmu Sosial)*. Depok: Rajawali Pres, 2019.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2010.
- Munawir Haris. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Islam." *Analisis : Jurnal Studi Keislaman* 15, no. 1 (2015).
- Murdaningrum, Roro. "Hubungan Beban Kerja Dengan Work Life Balance Pada Wanita Karir Single Parent." *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* 4 (2021): 1054–62.
- Musfiah, Ilya, Nur Kholis, and Hanun Asrohah. "Peran Kepala Madrasah Perempuan Dalam Pembangunan Karakter Siswa Perspektif Kepemimpinan Transformasional Di MTs Alif Laam Miim Surabaya." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022).

- Mushfi, Muhammad El, Iqbali, and Nurul Fadilah. "Internalisasi Karakter Religius Di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid." *Jurnal MUDARRISUNA* 9, no. 1 (2019).
- Mustajab. *Masa Depan Pesantren Telaah Atas Model Kepemimpinan Dan Manajemen Pesantren Salaf*. Yogyakarta: LKiS, 2015.
- Noeng Muhajir. *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Pendektan Positivistik, Rsionalistik, Phenomenologik, Dan Realisme Mataphistik*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990.
- Noorhayati, Siti Mahmudah. "Pemikiran Islam Terhadap Gender Dan Pemberdayaan Perempuan (Studi Pemikiran Dan Model Pemberdayaan Nyai Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton)." *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam* 22, no. 2 (2017).
- Nurhilaliati, Nurhilaliati. "Kualitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Perempuan Di Lingkungan Pondok Pesantren." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 17, no. 1 (2019).
- Nuri Herechwati dan Bahaskaroga Dwiatmaja Basuki. "Gaya Kepemimpinan Laki-Laki Dan Perempuan." *Majalah Ekonomi* No 2 (2012).
- Nurul Romdoni, Lisda, and Elly Malihah. "Membangun Pendidikan Karakter Santri Melalui Panca Jiwa Pondok Pesantren." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 2 (2020).
- Prasetiawan, Ahmad Yusuf, and Safitri Lis. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Pesantren." *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* 14, no. 1 (2019).
- Pratama, Reheza. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Pratiwi, Ratih, Windi Novia Ratri Wardhani, Shidqon Prabowo, Farikhah Amaniyah, and Fatkhur Rohim. "Pemberdayaan Santripreneur Di Pesantren: Kajian Kepemimpinan Perempuan (Nyai) Dalam Meningkatkan Keterlibatan Santriwati Dalam Berwirausaha." *Jurnal Iqtisaduna* 8, no. 2 (2022).
- Putri Amilosa. "Pembinaan Karakter Religius Santri Di Mhummadiyah Bording School Dan Pondok Psantren Nurul Ummah Yogyakarta." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Rahim Abdul. "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Gender." *Jurnal Al-Maiyyah* 9, no. 2 (2016).
- Rahmawati, Neng Rina, Vena Dwi Oktaviani, Desi Erna Wati, Sofi Septiani Julaeha Nursaniah, Elia Anggraeni, and Mokh. Iman Firmansyah. "Karakter Religius Dalam Berbagai Sudut Pandang Dan Implikasinya Terhadap Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 4 (2021).
- Raihan Putry. "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Islam." *Mudarrisuna* 4, no. 2 (2015).
- Reni Matofiani. "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Tunagrahita Di SLB Gandarsari Jatbarang Indramayu." Yogyakarta, 2022.
- Riduan. *Manajemen Pendidikan Islam*. 2020th ed. Yogyakarta: Guepedia, 2020.

- Ridwan. *Statistika Untuk Lembaga Dan Istitusi Dan Pemerintah Atau Swasta*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Rizqi, Ahmad Afrizal. "Manajemen Kepemimpinan Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 2 Kota Banjar." Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.
- Rohmad. "Implementasi Hidden Curriculum Pesantren Untuk Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di SMK Sunan Kalijaga Sampung." Istituta Agama Islam Ponorogo, 2021.
- Said Agil Husin Al-Munawar. *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Sari, Ayu Afita, A.M. Shoviy Ajeng M, Galuh Ivani Istina P, Muhammad Farhan, and Hepi Ikmal. "Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Sekolah Berbasis Pesantren Di MA Ma'arif 7 Banjarwati." *Jurnal Kajian Islam Al Kamal* 2, no. 2 (2022).
- Shabri Shaleh Anwar. *Amalan Maha Santri Mulia*. Indragiri Hilir Riau: PT Indragiri, 2022.
- Siswanto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Suanga. "Efektifitas Penerapan Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Layanan Administrasi Pendidikan." *Idaarah* I, no. 20 (2017).
- Subiantoro. "Pengembangan Model Pendidikan Nilai Humanisme-Religius Berbasis Kultur Madrasah." *Pendidikan Karakter* 4 (2013).
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Dokumentasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sulthon Masyhud dan Khusnordilo. *Manajemen Pondok Pesantri*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Suriadi. "Budaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Di Madrasah Tsanawiyah." *Penelitian Pendidikan Islam* 15 No.1 (2020).
- Suyadi. *Stratgi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Idaarah* 1, no. 1 (2017).
- Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013.
- Tampubolon, M. "Dinamika Kepemimpinan." *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi ...* 2, no. 1 (2022).
- Tikno Lensufiie. *Leadership Untuk Profesional Dan Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- . *Leadership Untuk Profesional Dan Mahasiswa*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Utari, Sri. "Eksistensi Wanita Karir Dalam Keluarga." *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama* 14, no. 1 (2020).

- Veithzal Rival. *Pemmpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Vincent Didienk Wiet Aryanto. *Manajemen Dalam Konteks Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Kansius (Anggota IKAPI), 2013.
- Zainal Arifin. *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen Hikmah Hidayah Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Zaitunah Subhan. *Tafsir Kebencian: Studi Bias Gender Dalam Tafsir Qur'an*. Yogyakarta: LKiS, 1999.
- Zakiah, St. "Kepemimpinan Perempuan Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Bone." *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 11, no. 1 (2018).
- Zohriah, Anis, Ishlah Farah Diba, Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, Jl Syekh Moh Nawawi Albantani, and Kec Curug. "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Di Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 5449–60.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

